

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Depkes RI, 2009). Pelayanan kesehatan harus melakukan pendokumentasian pada saat melakukan pelayanan pada pasien baik dokter dan perawat, maupun petugas medis lainnya yang memiliki kewajiban mengisi isi formulir rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien (Depkes,2008).

Statistik menurut UU RI No.16 tahun 1997 pasal 1 ayat 1 adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengelolaan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur ketertarikan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik. Statistik rumah sakit adalah statistik yang datanya diperoleh dari hasil kegiatan pelayanan kesehatan yang kemudian diolah dan disajikan sebagai informasi dan fakta untuk perencanaan perkembangan rumah sakit. Statistik rumah sakit mencakup indikator rawat inap dan rawat jalan. Rawat jalan adalah pasien yang menerima pelayanan kesehatan di rumah sakit tanpa dirawat di rumah sakit, atau terdaftar sebagai pasien rawat inap. Pengertian tempat pendaftaran rawat jalan Rumah Sakit adalah tempat untuk setiap pasien Rumah Sakit mendaftarkan diri dalam rangka pemeriksaan diri atas status kesehatannya (Nissa et al., 2020). Statistik rawat jalan memiliki beberapa indikator yaitu kunjungan pasien perhari, kunjungan pasien baru per hari, angka kunjungan baru terhadap total kunjungan,dan rasio kunjungan dengan tenaga perawat. Berdasarkan data sensus di RSUD Tugurejo Semarang pada tahun 2018-2020 kunjungan pasien rawat jalan pada poli jantung dan poli onkologi merupakan klinik

dengan angka kunjungan pasien terbanyak dari klinik lain.

Table 1.1 Total Kunjungan Paiseu Baru Poli Onkologi dan Poli Jantung RSUD Tugurejo

POLI	TOTAL KUNJUNGAN		
	2018	2019	2020
Bedah Onkologi	547	8001	7984
Jantung	4703	5191	5623

Menurut Heizer dan Render (2006), peramalan adalah seni ilmu untuk memperkirakan kejadian di masa depan. Salah satu metode peramalan adalah *Trend Analysis*. Perhitungan prediksi kunjungan rawat jalan dilakukan bisa menggunakan *Trend Anaysis* untuk mengetahui kenaikan kunjungan rawat jalan dilakukan untuk mengetahui kenaikan kunjungan dan membantu pengambilan keputusan oleh pihak manajemen rumah sakit guna memelihara kualitas pelayanan terhadap pasien dengan mengetahui prediksi kunjungan maka dapat dihitung prediksi angka kunjungan pasien untuk tiga tahun kedepan sehingga dapat diketahui kebutuhan petugas banyaknya SDM yang bekerja pada suatu unit kerja harus sesuai dengan beban kerja yang ada pada unit kerja tersebut, atau sarana penunjang lain yang diperlukan. Selain itu, metode *Trend Analysis* dapat digunakan untuk peramalan jangka pendek maupun peramalan jangka penjang, ketepatan peramalan dengan metode ini juga sangat baik. Namun, ketepatan pemilihan model pada *Trend Analysis* juga harus diperhatikan guna meminimumkan kesalahan peramalan. Peneliti tertarik melakukan ini dengan mengetahui trend kunjungan pasien rawat jalan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “ Prediksi Kunjungan Rawat jalan tiga tahun kedepan 2021-2023 di RSUD Tugurejo Semarang”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Memprediksi kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Tugurejo Semarang Tahun 2021-2023 Dengan Metode Analisis Trend Linear.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui jumlah kunjungan pasien dengan cara wawancara kepada petugas (tidak langsung) rawat jalan di Poli Onkologi dan Poli Jantung di RSUD Tugurejo Semarang.
- b. Menghitung indikator rawat jalan tahun 2018-2020 berdasarkan pelayanan poliklinik.
- c. Menganalisis *trend* kunjungan pasien rawat jalan tahun 2018-2020 dan menghitung hasil prediksi jumlah kunjungan di Poli Onkologi dan Poli Jantung tahun 2021-2023.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai dasar masukan dalam pengambilan keputusan manajemen terkait perencanaan dan penganggaran dana sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta pengadaan logistik rumah sakit.

2. Bagi Institusi

Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk penelitian yang lebih lanjut

3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan selain teori yang didapat di kampus untuk acuan dalam menghadapi tantangan pekerjaan di bidang rekam medis.

1.3 Lokasi dan Waktu

Rumah Sakit Tugurejo Semarang Jalan Walisongo km 09 kode pos 50185 Semarang Jawa Tengah. Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 8 minggu pada tanggal 8 Maret – 30 April 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara online kepada petugas rekam medis di rumah sakit tentang laporan kunjungan 3 pasien rawat jalan tahun terakhir yaitu 2018-2020.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. Data ini diperoleh dari total kunjungan perpoli khususnya Poli Onkologi dan Poli Jantung, studi dokumentasi yang diperoleh dari buku dan jurnal yang dapat menjadi referensi bagi penelitian ini.